

**PENGEMBANGAN MEDIA PERKULIAHAN PKN BERBASIS WEBSITE UNTUK
MENINGKATKAN LITERASI BUDAYA DAN KEWARGAAN MAHASISWA PGSD UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SIDOARJO**

Zuyyina Fihayati¹, Macfhul Indrakurniawan², Ade Eviyanti³, Nila Sekardhani
Hadian⁴, Septya Bayu Andita⁵.

¹ PGSD FPIP Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, ²PGSD FPIP Universitas
Muhammadiyah Sidoarjo, ³Teknik Informatika SAINTEK Universitas
Muhammadiyah Sidoarjo, ⁴PGSD FPIP Universitas Muhammadiyah Sidoarjo,

⁵PGSD FPIP Universitas Muhammadiyah Sidoarjo,

[1zuyyina.fihayati@umsida.ac.id](mailto:zuyyina.fihayati@umsida.ac.id), [2 machindra.k.@umsida.ac.id](mailto:machindra.k.@umsida.ac.id),

[3adeeviyanti@umsida.ac.id](mailto:adeeviyanti@umsida.ac.id)

ABSTRACT

This study aims to develop website-based Civics E-Book lecture media to improve the cultural and civic literacy skills of PGSD students of Muhammadiyah Sidoarjo University. This research was conducted based on the results of research conducted by researchers funded by DRPM Universitas Muhammadiyah Sidoarjo in the 2021/2022 fiscal year with the title "Cultural and Civic Literacy Abilities of PGSD UMSIDA Students in the 21st Century", where it was found that the cultural and civic literacy abilities of PGSD UMSIDA students of 68.4% had quite high cultural and civic literacy abilities. Based on this, eating needs to be improved so that the cultural and civic literacy skills of UMSIDA PGSD students become high, especially in Civic Education (Civics) lectures through a website-based Civics E-Book. The research is a Research and Development (R&D) research with the ADDIE version development model which is a synthesize of Analyze, Design, Development, Implementation, Evaluation.

Keywords: PKn Lectures, Websites, Cultural And Civic Literacy

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media perkuliahan E-Book PKN berbasis website guna meningkatkan kemampuan literasi budaya dan kewargaan mahasiswa PGSD Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Penelitian ini dilakukan berdasarkan pada hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang didanai oleh DRPM Universitas Muhammadiyah Sidoarjo pada tahun anggaran 2021/2022 dengan judul "Kemampuan Literasi Budaya dan Kewargaan Mahasiswa PGSD UMSIDA pada Abad ke-21", dimana ditemukan bahwa kemampuan literasi budaya dan kewargaan mahasiswa PGSD UMSIDA sebesar 68,4% memiliki kemampuan literasi budaya dan kewargaan cukup tinggi. Berdasarkan hal tersebut maka perlu ditingkatkan agar kemampuan literasi budaya dan kewargaan mahasiswa PGSD UMSIDA menjadi tinggi terutama pada perkuliahan Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) melalui E-Book PKN berbasis website. Penelitian merupakan penelitian Research and Development (R&D) dengan model pengembangan versi ADDIE

yang merupakan singkatan dari Analyze, Design, Development, Implementation, Evaluation.

Kata Kunci: *Perkuliahan PKn, Website, Literasi Budaya dan Kewargaan*

A. Pendahuluan

Era perkembangan teknologi informasi dan komunikasi saat ini memberikan dampak pada dunia pendidikan, terutama pada sistem pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik. Wirawan dan Supriyono (2020) menjelaskan bahwa perkembangan teknologi informasi dan komunikasi mempengaruhi sistem pembelajaran dalam dunia pendidikan seperti e-learning dan e-library yang membuat pendidikan jenjang perguruan tinggi menjadi efektif dan efisien karena pendidikan tidak lagi terbatas oleh ruang dan waktu. Oleh karena itu pendidik dalam hal ini dosen, dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik harus dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang terjadi saat ini. Dalam hal ini dosen berperan sebagai fasilitator dalam mengoptimalkan sumber belajar mahasiswa (Fitriyani et al., 2020).

Penggunaan E-Book pada mata kuliah PKn yang dapat diakses dalam website sebagai media perkuliahan merupakan suatu inovasi yang sesuai dan harus dilakukan oleh seorang dosen, karena selain mengikuti perkembangan teknologi informasi dan teknologi yang memberikan kemudahan dan kebebasan kepada mahasiswa dalam mengakses materi perkuliahan tanpa batas ruang dan waktu (Rahman et al., 2016). Penggunaan media perkuliahan berbasis website mampu memperkaya pengalaman belajar mahasiswa melalui dimensi baru dan juga dapat memberikan perkuliahan yang efektif (Tambunan, 2013).

Pernyataan tersebut selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Pujiastutik (2019), menyimpulkan bahwa media pembelajaran e-learning berbasis web efektif untuk meningkatkan hasil belajar pada mata kuliah. Mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan mata kuliah yang memberikan wawasan dan pemahaman terhadap pentingnya implementasi nilai-nilai Pancasila sebagai upaya melestarikan keragaman budaya bangsa dan pentingnya menjadi warga negara yang baik, yaitu menjadi warga negara yang mengetahui serta mampu menjalankan hak dan kewajibannya sebagai warga negara. Selain itu, juga memberikan dampak pada peningkatan sikap toleransi antar budaya dan mampu membuka pandangan mahasiswa untuk lebih menghargai dan menghormati diversitas kebudayaan yang ada (Anwar, 2022). Dengan ditempuhnya mata kuliah PKn oleh mahasiswa, maka secara tidak langsung mahasiswa telah mempelajari tentang persoalan budaya dan kewargaan yang merupakan bagian dari kemampuan dasar literasi (Lestari et al., 2022). Kemampuan literasi budaya dan kewargaan sangat penting untuk dikuasai oleh seorang mahasiswa, karena dengan kemampuan tersebut dapat membantu mahasiswa dapat menerima dan mengolah informasi secara bijak.

Literasi budaya dan kewargaan merupakan salah satu program Gerakan Literasi Nasional (GLN) yang dicanangkan oleh pemerintah sebagai upaya menanggulangi pengaruh

globalisasi yang dapat mempengaruhi stabilitas nasional. Terdapat dua ancaman terhadap stabilitas nasional pada abad ke-21 ini, yaitu ancaman terhadap keberagaman yang dimiliki oleh bangsa Indonesia sebagai negara kepulauan dan ancaman dari dampak globalisasi yang masuk sebagai akibat terbukanya kerja sama dengan negara lain yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia (Kemendikbudristek, 2020). Oleh karena itu, kemampuan dalam memahami keberagaman, menerima perbedaan, mampu beradaptasi, serta menyikapi keberagaman secara bijaksana menjadi sesuatu yang mutlak. Berdasarkan hal tersebut, maka literasi terhadap persoalan budaya dan kewargaan merupakan kecakapan yang wajib dimiliki oleh seluruh warga negara Indonesia pada abad ke-21 (Pratiwi & Asyarotin, 2019).

Kemampuan literasi budaya dan kewargaan mahasiswa PGSD Universitas Muhammadiyah Sidoarjo berdasarkan hasil penelitiannya yang dilakukan peneliti yang didanai oleh DRPM Universitas Muhammadiyah Sidoarjo pada tahun anggaran 2021/2022 dengan judul "Kemampuan Literasi Budaya dan Kewargaan Mahasiswa PGSD UMSIDA pada Abad ke-21" ditemukan bahwa kemampuan literasi budaya dan kewargaan mahasiswa PGSD UMSIDA sebesar 68,4% yang memiliki kemampuan literasi budaya dan kewargaan yang cukup tinggi. Berdasarkan hal tersebut, maka perlu ditingkatkan agar kemampuan literasi budaya kewargaan mahasiswa PGSD UMSIDA terus meningkat. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kemampuan literasi budaya dan kewargaan mahasiswa PGSD Universitas Muhammadiyah Sidoarjo peneliti tertarik untuk melakukan

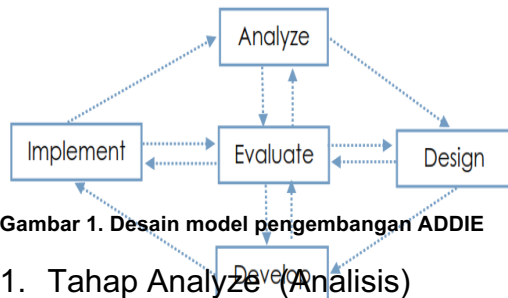
penelitian lanjutan yaitu dengan mengembangkan media pembelajaran perkuliahan dengan judul "Pengembangan Media Perkuliahan PKn Berbasis Website untuk Meningkatkan Literasi Budaya dan Kewargaan Mahasiswa PGSD Universitas Muhammadiyah Sidoarjo".

B. Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian dan pengembangan (research and development). Menurut Nana Syaodih (2006: 164) penelitian dan pengembangan adalah suatu proses untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang sudah ada, yang dapat dipertanggungjawabkan. Sugiyono (2012:407) berpendapat bahwa penelitian dan pengembangan merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti mencoba mengembangkan produk berupa media perkuliahan PKn berbasis website untuk meningkatkan literasi budaya dan kewargaan mahasiswa PGSD Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Penelitian ini dirancang sebagai penelitian Research and Development (R&D) dengan model pengembangan versi ADDIE yang merupakan singkatan dari Analyze, Design, Development, Implementation, Evaluation. Model ini dipilih karena model ADDIE sering digunakan karena tahapan model ADDIE menggambarkan pendekatan sistematis untuk pengembangan instruksional untuk menghasilkan sebuah desain atau produk hasil yang efektif (Sugiono, 2013: 409-426). Adapun prosedur pengembangan

produk dengan model ADDIE dapat dilihat pada gambar.



Gambar 1. Desain model pengembangan ADDIE

1. Tahap Analyze (Analisis)

Tahap analisis dilakukan untuk mengumpulkan informasi yang dapat dijadikan sebagai bahan untuk membuat produk, dalam hal ini produk yang dihasilkan yaitu media perkuliahan PKn berbasis website untuk meningkatkan literasi budaya dan kewargaan mahasiswa PGSD Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Pada tahap ini dilakukan need assessment (analisis kebutuhan) dengan cara mengidentifikasi silabus perkuliahan PKn dengan media perkuliahan yang akan dikembangkan.

2. Tahap Design (Perancangan)

Tahap perancangan dilakukan untuk merancang media pembelajaran PKn berbasis website berdasarkan analisis kebutuhan.

3. Develop (Pengembangan)

Tahap pengembangan dilakukan untuk mengembangkan media perkuliahan PKn berbasis website yang valid atau media perkuliahan yang tervalidasi oleh para ahli.

4. Implement (Penerapan)

Tahap implementasi dilakukan untuk mengetahui peningkatan literasi budaya dan kewargaan mahasiswa PGSD Universitas Muhammadiyah

Sidoarjo dengan menggunakan media perkuliahan Pkn yang telah dikembangkan.

5. Evaluate (Evaluasi)

Pada tahap ini, evaluasi yang digunakan yaitu evaluasi formatif yang bertujuan untuk mengumpulkan data tentang peningkatan literasi budaya dan kewargaan mahasiswa PGSD Universitas Muhammadiyah Sidoarjo setelah menggunakan media perkuliahan Pkn yang telah dikembangkan.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Penelitian ini menghasilkan produk berupa **media perkuliahan PKn berbasis website** yang dikembangkan melalui tahapan model ADDIE, yaitu *Analyze*, *Design*, *Development*, *Implementation*, dan *Evaluation*. Adapun hasil pada setiap tahapan pengembangan adalah sebagai berikut.

1. Tahap Analyze (Analisis)

Hasil analisis kebutuhan menunjukkan bahwa pembelajaran PKn pada mahasiswa PGSD Universitas Muhammadiyah Sidoarjo masih didominasi oleh penggunaan media konvensional dan belum sepenuhnya memanfaatkan media digital berbasis website secara optimal. Padahal, karakteristik mahasiswa sebagai generasi digital menuntut adanya media pembelajaran yang mudah diakses, interaktif, dan fleksibel tanpa dibatasi ruang dan waktu.

Selain itu, hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kemampuan literasi budaya dan kewargaan mahasiswa PGSD UMSIDA berada pada kategori **cukup tinggi (68,4%)**,

namun masih perlu ditingkatkan agar mencapai kategori tinggi. Oleh karena itu, diperlukan inovasi media perkuliahan yang tidak hanya menyajikan materi PKn secara teoritis, tetapi juga mampu memperkaya wawasan mahasiswa tentang budaya, kewargaan, dan nilai-nilai Pancasila dalam konteks kehidupan nyata.

2. Tahap Design (Perancangan)

Pada tahap perancangan, peneliti menyusun desain media perkuliahan PKn berbasis website yang meliputi struktur materi, tampilan antarmuka, serta fitur pendukung pembelajaran. Materi disusun sesuai dengan capaian pembelajaran mata kuliah PKn dan diintegrasikan dengan konten literasi budaya dan kewargaan, seperti nilai-nilai kebhinekaan, hak dan kewajiban warga negara, toleransi, serta partisipasi kewargaan.

Desain website dirancang agar mudah digunakan (*user friendly*), menarik secara visual, dan memungkinkan mahasiswa untuk mengakses E-Book PKn, materi pendukung, serta referensi tambahan secara mandiri.

3. Tahap Development (Pengembangan)

Tahap pengembangan menghasilkan media perkuliahan PKn berbasis website yang telah divalidasi oleh ahli materi dan ahli media. Validasi ahli materi menunjukkan bahwa konten yang disajikan telah sesuai dengan tujuan pembelajaran PKn serta relevan dalam meningkatkan literasi budaya dan kewargaan mahasiswa. Sementara itu, hasil validasi ahli media menunjukkan bahwa tampilan, navigasi, dan kelayakan teknis website berada pada kategori layak digunakan sebagai media perkuliahan.

Masukan dari para ahli digunakan sebagai dasar untuk melakukan revisi dan penyempurnaan media, sehingga produk akhir benar-benar siap untuk diimplementasikan dalam proses perkuliahan.

4. Tahap Implementation (Implementasi)

Media perkuliahan PKn berbasis website kemudian diimplementasikan pada mahasiswa PGSD Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Hasil implementasi menunjukkan bahwa mahasiswa lebih aktif dalam mengikuti perkuliahan, memiliki kemudahan dalam mengakses materi, serta menunjukkan ketertarikan yang lebih tinggi terhadap pembelajaran PKn.

Penggunaan media berbasis website juga memberikan fleksibilitas bagi mahasiswa untuk mempelajari materi kapan saja dan di mana saja, sehingga mendukung pembelajaran mandiri dan berkelanjutan.

5. Tahap Evaluation (Evaluasi)

Evaluasi formatif dilakukan untuk mengetahui peningkatan kemampuan literasi budaya dan kewargaan mahasiswa setelah menggunakan media perkuliahan PKn berbasis website. Hasil evaluasi menunjukkan adanya **peningkatan kemampuan literasi budaya dan kewargaan mahasiswa** dibandingkan sebelum penggunaan media, yang terlihat dari pemahaman mahasiswa terhadap nilai kebhinekaan, sikap toleransi, serta kesadaran akan peran dan tanggung jawab sebagai warga negara.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan media perkuliahan PKn berbasis website merupakan

strategi yang efektif dalam meningkatkan literasi budaya dan kewargaan mahasiswa PGSD Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Temuan ini sejalan dengan pendapat Tambunan (2013) dan Pujiastutik (2019) yang menyatakan bahwa media pembelajaran berbasis website mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran dan memperkaya pengalaman belajar mahasiswa.

Peningkatan literasi budaya dan kewargaan terjadi karena media berbasis website tidak hanya menyajikan materi secara tekstual, tetapi juga memungkinkan integrasi berbagai sumber belajar yang relevan dengan konteks sosial dan budaya. Hal ini mendukung mahasiswa untuk memahami keberagaman, bersikap toleran, serta memiliki kesadaran kewargaan yang lebih baik sebagaimana tujuan utama mata kuliah PKn.

Selain itu, hasil penelitian ini memperkuat temuan Lestari et al. (2022) dan Pratiwi & Asyarotin (2019) yang menekankan pentingnya literasi budaya dan kewargaan sebagai kecakapan abad ke-21. Melalui media perkuliahan PKn berbasis website, mahasiswa tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga mampu mengolah informasi secara kritis dan bijak dalam menghadapi tantangan globalisasi.

Dengan demikian, media perkuliahan PKn berbasis website yang dikembangkan melalui model ADDIE terbukti layak dan efektif digunakan sebagai sarana pembelajaran untuk

meningkatkan literasi budaya dan kewargaan mahasiswa PGSD.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa media perkuliahan Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) berbasis website yang dikembangkan melalui model ADDIE (Analyze, Design, Development, Implementation, dan Evaluation) dinyatakan layak dan efektif digunakan dalam proses perkuliahan. Media ini mampu menjawab kebutuhan pembelajaran PKn yang relevan dengan karakteristik mahasiswa PGSD Universitas Muhammadiyah Sidoarjo sebagai generasi digital.

Penggunaan media perkuliahan PKn berbasis website terbukti dapat meningkatkan literasi budaya dan kewargaan mahasiswa, yang ditunjukkan melalui peningkatan pemahaman terhadap nilai kebhinekaan, sikap toleransi, serta kesadaran akan hak dan kewajiban sebagai warga negara. Selain itu, media ini juga memberikan kemudahan akses, meningkatkan keaktifan mahasiswa, serta mendukung pembelajaran mandiri dan berkelanjutan. Dengan demikian, pengembangan media perkuliahan PKn berbasis website merupakan strategi pembelajaran yang inovatif dan efektif dalam mendukung

pencapaian tujuan pembelajaran PKn di perguruan tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, R. N. (2022). Peran Mata Kuliah Modul Nusantara Dalam Peningkatan Sikap Toleransi Mahasiswa Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 10(2), 646–655. <https://doi.org/10.47668/pkwu.v10i2.471>
- Fitriyani, Y., Fauzi, I., & Sari, M. Z. (2020). Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Profesi Pendidikan Dasar*, 7(1), 121–132. <https://doi.org/10.23917/ppd.v7i1.10973>
- Kemendikbudristek. (2020). Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar. In P. Retnaningdyah, K. Julizar, & I. Widjaja (Eds.), *Pusat Penelitian Kebijakan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan* (1st ed.). Pusat Penelitian Kebijakan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Lestari, I. D., Ratnasari, D., & Usman, U. (2022). Profil kemampuan literasi bahasa, literasi budaya dan kewargaan pada mahasiswa Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. *Indonesian Journal of Educational Development*, 3(3), 312–319. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7365078>
- Pratiwi, A., & Asyarotin, E. N. K. (2019). Implementasi literasi budaya dan kewargaan sebagai solusi disinformasi pada generasi millennial di Indonesia. *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan*, 7(1), 65–80. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24198/jkip.v7i1.20066>
- Pujiastutik, H. (2019). Efektivitas penggunaan media pembelajaran e-learning berbasis web pada mata kuliah Belajar Pembelajaran I terhadap hasil belajar mahasiswa. *Jurnal Teladan: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(1), 25-36
- Rahman, S., Munawar, W., & Berman, E. T. (2016). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Website Pada Proses Pembelajaran Produktif Di Smk. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 1(1), 137. <https://doi.org/10.17509/jmee.v1i1.3746>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Tambunan, H. (2013). Pengembangan Pembelajaran Berbasis Website dalam Mata Kuliah Pengaturan Mesin Listrik. *Cakrawala Pendidikan*, 1, 64–75
- Wirawan, M.A., & Supriyanto, A. (2020). Pengaruh Teknologi

Informasi dan Komunikasi dalam
Sistem Pembelajaran di
Perguruan Tinggi. In Seminar
Nasional Arah Manajemen
Sekolah Pada Masa Dan Pasca
Pandemi Covid-19